

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sekali potensi produk pertanian. Mengingat lokasi wilayah Indonesia terletak di daerah tropis sehingga mengalami hujan yang lebat dan sinar matahari hampir sepanjang waktu, yang merupakan elemen penting untuk pertanian. Selain itu negara ini memiliki tanah subur yang melimpah, sehingga sebagian besar komoditas pertanian dapat hidup di Indonesia. Indonesia adalah penghasil utama dari berbagai produk pertanian tropis. Indonesia juga memiliki jumlah angkatan kerja yang banyak yang dapat dijadikan modal tenaga untuk mengolah sektor pertanian. Sektor pertanian juga menyumbang angka pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV Tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (BPS, 2021).

Kelapa merupakan tanaman tropis yang telah lama dikenal masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari penyebaran tanaman kelapa di hampir seluruh wilayah Nusantara. Kelapa merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Alasan utama yang membuat kelapa menjadi komoditi komersial adalah karena semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Kelapa merupakan salah satu tumbuhan yang banyak tumbuh di Indonesia, salah satunya yaitu di kabupaten Jember. Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Jember mencapai 13.795 Ton (BPS, 2017). Kelapa termasuk jenis

tanaman palma yang mempunyai buah berukuran cukup besar. Buahnya terbungkus dengan serabut dan batok yang cukup kuat sehingga untuk memperoleh buah kelapa harus dikuliti terlebih dahulu. Kelapa bisa digunakan sebagai bahan pembuatan kue dengan penambahan tepung terigu maupun tepung beras ketan.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang memiliki banyak unit usaha industri pengolahan produk pangan. Kabupaten Jember memiliki 17.546 unit usaha yang bergerak dalam sektor industri pengolahan pangan (BPS, 2015). UD. Mak Enak merupakan salah satu dari sekian usaha pengolahan kue sagon beras ketan yang berlokasi di Jalan Letjen S.Parman X No.21, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sagon beras ketan merupakan salah satu hasil olahan kelapa dengan tepung beras ketan. Produk ini dihasilkan dengan melalui proses penepungan, penjemuran dan penyangraian.

Dalam memproduksi dan memasarkan produk kue sagon beras ketan, UD Mak Enak belum maksimal. Dikarenakan hal tersebut maka muncul masalah dimana produk kue sagon beras ketan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk laku terjual, sehingga perusahaan tidak mampu mengantisipasi hal hal yang dapat terjadi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide pemecahan masalah tersebut melalui pendekatan sistem. Melalui simulasi pemodelan sistem ini akan muncul berbagai alternatif solusi pemecahan masalah sehingga produsen kue sagon beras ketan UD. Mak Enak dapat dengan mudah memecahkan problematika dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berkaitan dengan penjelasan pemodelan sistem pada produk kue sagon beras ketan, maka dapat dirumuskan masalah yang berguna dalam pembahasan selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana model sistem produksi produk kue sagon beras ketan yang terdapat di UD Mak Enak Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana hasil dari proyeksi skenario moderat, optimistik dan pesimistik pada UD Mak Enak Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas. maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisa dan menjabarkan pemodelan sistem produksi pada produk kue sagon beras ketan di masa sekarang dan mendatang pada UD Mak Enak Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2. Menganalisa dan Menjelaskan hasil produksi dari skenario moderat, optimistik dan pesimistik kue sagon beras ketan pada UD Mak Enak Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan perumusan masalah, maka hasil penelitian diharapkan:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti secara mendalam untuk desain model sistem yang terdapat dibagian produksi produk kue sagon beras ketan pada UD Mak Enak Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2. Mengetahui dan menyadari bahwa terdapat sistem yang berjalan secara menyeluruh dalam suatu usaha. salah satunya pada usaha produk kue sagon beras ketan serta pemenuhan syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada bidang manajemen agroindustri.
3. Digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya.